

MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* BERBASIS *ACTIVE KNOWLEDGE SHARING* PEMBELAJARAN IPA TENTANG KLASIFIKASI MATERI KELAS VIIF SISWA SMP NEGERI 30 SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2018/ 2019

Dwi Djoko Kristiono

¹SMP Negeri 30 Semarang
¹*dwijokokristiono@gmail.com*

Abstrak

Latar belakang penelitian ini adalah pembelajaran yang selama ini belum berjalan sesuai harapan, sehingga aktivitas dan hasil belajar siswa menurun. Untuk itu penulis mengambil judul penelitian “Meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa melalui pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis *Active Knowledge Sharing* Pembelajaran IPA tentang Klasifikasi Materi Kelas VIIF Siswa SMP Negeri 30 Semester Gasal Tahun pelajaran 2018/ 2019”. Penelitian dilakukan selama 3 siklus, setiap siklus terdiri dari 4 langkah, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi, Permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah dengan menerapkan *Problem Based Learning* berbasis *Active Knowledge Sharing* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas VIIF siswa SMP Negeri 30 Semarang. Siklus I dilaksanakan setelah guru mempersiapkan pembelajaran. Pembelajaran selama penelitian diamati oleh 2 orang observer. Hasil pengamatan setelah pembelajaran adalah siswa tuntas belajar sebanyak 84%, belum tuntas 16%, siswa aktif 78%, siswa kurang aktif 15%, dan proses pembelajaran 88%. Berdasarkan pengamatan terhadap hasil belajar dan aktivitas siswa, terdapat perkembangan yang signifikan. Ini disebabkan karena guru telah melakukan pembenahan dalam proses pembelajaran menggunakan *Problem Based Learning* berbasis *Active Knowledge Sharing*, dan langkah tersebut telah berhasil mengatasi permasalahan yang ada.

Kata kunci : *Problem Based Learning*, *Active Knowledge Sharing*, proses pembelajaran

Abstract

This background of this study was learning activity did not happen as expected, so learning activities and learning outcomes decrease. Due to this reason, authors

conducted a study "Improving student learning activities and outcomes through Problem Based Learning based on IPA Active Knowledge Sharing" about Classification, Class VIII SMP Negeri 30 Semarang Year 2018/2019". The study consists of three cycles, and each cycle consists of 4 steps, namely planning, action, observation, and reflection. The problem in this study was whether by applying this Problem Based Learning improves learning activities and learning outcomes of students class VIII SMP Negeri 30 Semarang. Cycle I was carried out after teacher prepares the learning materials. Learning observation were observed by two observers. The results were, students that finished learning were 84%, students that had not finished were 16%, active students were 78%, less active students were 15%, and learning process was 88%. There have been significant developments after teacher implements Problem Based Learning based on Active Knowledge Sharing. This learning innovation has successfully overcome the existing problems.

Keywords : Problem Based Learning, Active Knowledge Sharing, learning activities

A. PENDAHULUAN

A.1 Latar Belakang

Sekolah merupakan tempat belajar bagi siswa, di sekolah proses belajar mengajar berlangsung, yang mana melibatkan guru dan siswa. Guru sebagai penyampai pembelajaran dan siswa sebagai penerima pembelajaran. Proses belajar merupakan perubahan pada diri seseorang, berubah dalam arti berubah pikirannya, berubah tingkah lakunya, atau berubah pengalamannya dari hasil proses belajar. Hal ini sesuai dengan pernyataan Moh. Surya (1981: 32) belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan

tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu dalam suatu interaksi dengan lingkungan.

Proses pembelajaran pada siswa akan lebih efektif apabila siswa aktif dalam pembelajaran dengan dasar siswa suka, tidak merasa tertekan, dan penuh dengan motivasi pembelajaran. Dengan kondisi demikian siswa akan mengalami, menghayati, meresapi, dan akan menarik pembelajaran dari pengalamannya sendiri. Situasi kondusif dalam pembelajaran ini dapat menjadikan pembelajaran lebih hidup dan penuh dengan semangat untuk mencari informasi pembelajaran lebih jauh lagi. Siswa tidak akan mudah bosan, banyak interaksi positif, bahkan

diskusi kelas akan bisa berkembang ke hal yang lebih meluas lagi dari topik pembahasan pembelajaran.

Tetapi situasi yang kondusif dalam pembelajaran ternyata sulit diwujudkan. Hal ini terjadi di SMP Negeri 30 Semarang, dimana penulis mengabdikan diri sebagai guru mata pelajaran IPA. Dari pengamatan penulis, sikap siswa pasif dan malas untuk diajak belajar. Rasa enggan dan bosan selalu dirasakan siswa dalam pembelajaran. Siswa tidak fokus dalam pembelajaran, tugas yang diberikan guru tidak dilaksanakan dengan baik, bahkan catatan siswa tentang pembelajaran tidak diisi dengan penuh. Siswa cenderung melakukan kegiatan lain dengan mengobrol dengan siswa yang lain. Akibat dari kondisi ini hasil belajar siswa mengalami penurunan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka penulis mencoba melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa melalui pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis *Active Knowledge Sharing* Pembelajaran IPA tentang Klasifikasi Materi Kelas VIIF Semester Gasal Siswa

SMP Negeri 30 Tahun pelajaran 2018/2019”.

A. 2 *Identifikasi Masalah*

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut: 1) pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru belum bisa membangkitkan semangat siswa dalam belajar; 2) dalam diri siswa timbul rasa bosan dan tidak nyaman dalam mengikuti pembelajaran; 3) tugas yang diberikan guru tidak dikerjakan oleh siswa; 3) siswa enggan dan merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran; 4) siswa tidak fokus dalam mengikuti pembelajaran; 5) siswa mengobrol dengan siswa yang lain; dan 6) hasil belajar siswa mengalami penurunan.

A. 3 *Rumusan Masalah*

Masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah *Problem Based Learning* berbasis *Active Knowledge Sharing* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa Pembelajaran IPA tentang Klasifikasi Materi Kelas VIIF Semester Gasal Siswa SMP Negeri 30 Tahun pelajaran 2018/2019”.

A. 4 *Tujuan Penelitian*

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah: 1) meningkatkan aktivitas siswa dengan menerapkan *Problem Based Learning* berbasis *Active Knowledge Sharing*; dan 2) meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan model *Problem Based Learning* berbasis *Active Knowledge Sharing*.

A. 5 **Manfaat Penelitian**

A.5.1 *Bagi Guru*

Model pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis *Active Knowledge Sharing* merupakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu model pembelajaran ini diharapkan dapat diterapkan sebagai model pembelajaran guru di kelas.

A.5.2 *Bagi Siswa*

Model pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis *Active Knowledge Sharing* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran karena siswa diberi kesempatan untuk mengembangkan kemampuannya sehingga tergugah semangatnya untuk mengikuti pembelajaran dengan lebih serius.

A.5.3 *Bagi Sekolah*

Pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis *Active Knowledge Sharing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga nilai rerata pembelajaran di tingkat sekolah dapat meningkat.

B. **METODE**

B. 1 **Setting Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada semester gasal, siswa kelas VIIF SMP Negeri 30 Semarang tahun pelajaran 2018/ 2019. Sekolah terletak di Jl. Amarta No. 21 Semarang. Jumlah siswa kelas VIIF sebanyak 32 siswa, terdiri dari 18 siswa perempuan dan 14 siswa laki-laki. Penelitian ini dilakukan selama 3 siklus, setiap siklus terdiri dari 4 langkah kegiatan yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Siklus II dilaksanakan siklus I selesai dan telah melewati tahap refleksi.

B. 2 **Objek Tindakan**

- 1) Unsur siswa
- 2) Unsur Guru

B. 3 **Langkah-Langkah Tindakan**

Siklus I

1. Perencanaan (*Planning*)

Pembuatan perangkat pembelajaran yang berupa silabus, RPP, tes hasil belajar, lembar penilaian pengamatan, dan buku catatan guru.

2. Pelaksanaan (*Acting*)

Pelaksanaan pembelajaran ini adalah menyajikan *Problem Based Learning* berbasis *Active Knowledge Sharing*. Materi yang diajarkan adalah klasifikasi materi unsur, senyawa dan campuran.

3. Observasi (*Observing*)

Tahap observasi adalah pengamatan jalannya pembelajaran menggunakan lembar observasi. Selama pembelajaran berlangsung dilakukan pengamatan oleh 2 orang observer yaitu guru yang mempunyai kompetensi dan pengalaman di bidang pembelajaran, yaitu: Suparno, S.Pd., M.Pd dan Jumina, S. Pd, M. M.

4. Refleksi (*Reflecting*)

Kegiatan ini berupa diskusi antara peneliti dengan observer, dengan tujuan mengevaluasi hasil tindakan dan merumuskan perencanaan tindakan berikutnya.

Siklus II

1. Perencanaan (*Planning*)

Guru menyusun perangkat pembelajaran dengan memperhatikan masukan dari hasil refleksi oleh observer maupun jalannya pembelajaran di siklus I.

2. Pelaksanaan (*Acting*)

Pada tahap ini pelaksanaan pembelajaran tetap dengan model *Problem Based Learning* berbasis *Active Knowledge Sharing*. Materi pelajaran adalah pemisahan campuran.

3. Observasi (*Observing*)

Dilakukan observasi terhadap jalannya pembelajaran dengan bantuan observer yang mengamati dan mencatat kejadian-kejadian penting dalam pembelajaran

4. Refleksi (*Reflecting*)

Pelaksanaan siklus II dengan memperhatikan siklus I yang sudah mengalami perbaikan, diharapkan mampu menghasilkan pembelajaran yang lebih optimal sesuai dengan model pembelajarannya.

Siklus III

1. Perencanaan (*Planning*)

Guru menyusun perangkat pembelajaran dengan memperhatikan masukan dari hasil refleksi dengan observer.

2. Pelaksanaan (*Acting*)

Pada tahap ini pelaksanaan pembelajaran tetap dengan model *Problem Based Learning* berbasis *Active Knowledge Sharing*. Materi pelajaran adalah Massa Jenis Zat.

3. Observasi (*Observing*)

Pengamatan jalannya pembelajaran dilakukan dengan bantuan 2 orang observer yang mengamati dan mencatat kejadian-kejadian penting selama prses pembelajaran.

4. Refleksi (*Reflecting*)

Pelaksanaan siklus III dengan memperhatikan siklus II yang sudah mengalami perbaikan, diharapkan mampu menghasilkan pembelajaran yang lebih optimal.

B. 4 Pengumpulan Data

Data-data yang digunakan antara lain sebagai berikut:

3.4.1 Tes Hasil Belajar (THB)

3.4.2 Data aktivitas siswa

3.4.3 Kemampuan guru dalam dalam mengelola pembelajaran

B. 5 Analisis Data

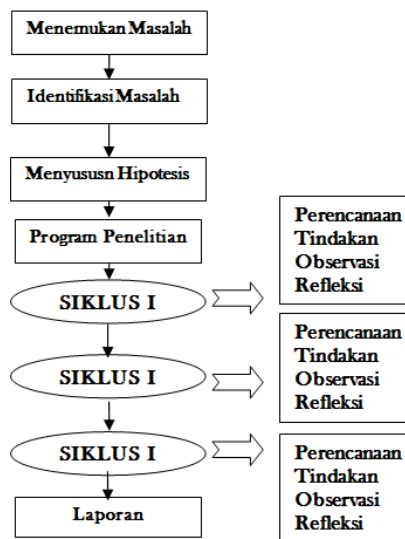
Analisis data dalam penelitian ini adalah:

B.5.1 Analisis data hasil belajar siswa

B.5.2 Analisis data aktivitas siswa

B.5.3 Analisis data kemampuan guru dalam pembelajaran.

B. 6 Prosedurr Penelitian



C. HASIL DAN PEMBAHASAN

C.1 Gambaran Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SMP Negeri 30 Semarang pada kelas VIIF tahun pelajaran 2018/2019 pada semester gasal, 5 September sampai dengan 11 Oktober 2018 dengan materi Klasifikasi Materi Model pembelajaran *Problem Based Learning berbasis Active Knowledge Sharing*. Jumlah siswa kelas VIIF adalah 32 siswa 18 perempuan dan 14 laki-laki.

C.2 Tahapan Setiap Siklus

C.2.1 Langkah Penelitian Siklus I

1) Tahap Perencanaan

Pertemuan pertama dihadiri oleh 32 siswa yang artinya seluruh siswa hadir. Pada pertemuan ke-dua ada seorang siswa yang tidak hadir karena alpa. Selanjutnya, setelah siswa mendapat arahan dari guru, siswa melakukan pengamatan tentang pemisahan campuran.

2) Tahap Pengamatan

Pada tahap ini dilakukan pengamatan oleh observer terhadap jalannya pembelajaran.

3) Tahap Refleksi

Terdapat beberapa temuan yang harus dicari solusinya, antara lain: proses

pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru masih belum cukup baik, kesesuaian antara persiapan guru dengan model pembelajaran, dan aktivitas siswa dalam pembelajaran yang masih belum mengalami peningkatan.

C.2.2 Langkah Penelitian Siklus III

1) Tahap Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan oleh guru diantaranya menyusun silabus, RPP, dan LKS yang disesuaikan dengan materi pembelajaran yaitu massa jenis zat.

2) Tahap Pelaksanaan

Pertemuan pertama dan kedua dihadiri oleh 32 siswa yang artinya seluruh siswa hadir. Pembelajaran diawali dengan pengarahan oleh guru, selanjutnya siswa melakukan pengamatan dengan panduan LKS.

3) Tahap Pengamatan

Observer mengamati jalannya pembelajaran menggunakan lembar observasi.

4) Tahap Refleksi

Hal-hal yang didiskusikan antara lain: proses pembelajaran sudah cukup baik dan kesesuaian antara peraiapan guru dengan model pembelajarann sudah cukup sesuai. Aktifitas siswa dalam pembelajaran sudah mengalami peningkatan yang signif-

C.3 Pembahasan

Hasil pengamatan dapat dilihat melalui tabel sebagai berikut:

Tabel 6. Data Hasil Pengamatan

No	Siklus	Proses Pembelajaran (%)	Aktivitas Siswa		Hasil Belajar	
			Aktif (%)	Kurang (%)	Tuntas (%)	Tdk Tuntas (%)
1	Siklus I	68	25	75	25	75
2	Siklus II	78	63	37	56	44
3	Siklus III	88	78	15	84	16

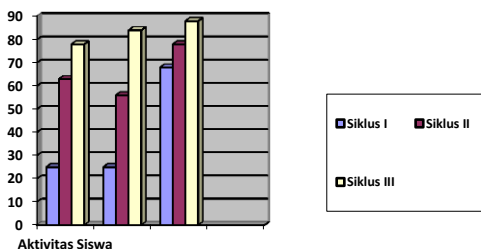
Berdasarkan tabel hasil pengamatan di atas, terjadi peningkatan proses pembelajaran dari 68% menjadi 78% dan 88%, yang berarti bahwa guru telah menjalankan pembelajaran sesuai dengan sin

ikan, meskipun masih ada siswa yang belum terlihat aktif namun tetap bisa diarahkan paada pertemuan berikutnya. Hasil belajar siswa bisa dikatakan tuntas, ada beberapa siswa yang belum tuntas utamanya dalam materi massa jenis zat, namun masih bisa dilanjutkan pada pembelajaran remidi.

tak *Problem Based Learning* berbasis *Active Knowledge Sharing*. Kemampuan guru dalam pembelajaran ini penting karena merupakan variabel yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa maupun aktivitas belajar siswa. Aktivitas siswa (untuk siswa yang aktif) meningkat dari 25% menjadi 63%, dan 78 %, sedan hasil belajar siswa mengalami peningkatan (untuk siswwa yang tuntas belajarnya) dari 25% menjadi 56% dan 84%.

Peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

Gambar 1. Grafik Peningkatan aktivitas, hasil belajar siswa, dan proses pembelajaran.



Grafik di atas menunjukkan bahwa proses pembelajaran, aktivitas siswa, dan ketuntasan belajar siswa telah mengalami kenaikan yang signifikan setelah siswa diterapkan pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* berbasis *Active Knowledge Sharing*.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa: 1) *Problem Based Learning* berbasis *Active Knowledge Sharing* dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA karena siswa dapat

menerapkan kerja ilmiah secara aktif; 2) *Problem Based Learning* berbasis *Active Knowledge Sharing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena siswa diberi permasalahan, siswa menyebutkan hipotesis, mengamati, melakukan sendiri, serta berdiskusi, bertanya, dan menjawab/mempertahankan pendapatnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Z. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru*, Yrama Widya, Bandung.
- Mel Silberman. 2009. *Active Learning*, Pustaka Insan Madani, Yogyakarta.
- Moh. Surya. 1997. *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*, PPB-IKIP Bandung, Bandung.
- Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif berorientasi Konstruktivistik*, Prestasi Pustaka, Jakarta.

